

A B S T R A K

Profil Pelaksanaan Pendidikan Nilai di SMP Binaan Yayasan Pendidikan Santa Perawan Maria Tahun Ajaran 1991/1992

Pendidikan Nilai adalah proses bantuan yang diberikan kepada peserta didik untuk menyadari dan mengalami nilai-nilai, serta mengintegrasikan nilai itu dalam hidupnya. Sedangkan nilai adalah sesuatu hal yang menyebabkan hal itu pantas dikejar oleh manusia demi peningkatan kualitas manusia.

Menyadari pentingnya pelaksanaan pendidikan nilai di sekolah, maka dibuat penelitian tentang profil pelaksanaan pendidikan nilai di SMP binaan Yayasan Pendidikan Santa Perawan Maria tahun ajaran 1991/1992. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pelaksanaan pendidikan nilai yang terjadi di SMP binaan Yayasan Pendidikan Santa Perawan Maria tahun ajaran 1991/1992.

Penelitian ini termasuk penelitian survei bersifat deskriptif dan eksploratif. Untuk mengetahui profil pelaksanaan pendidikan nilai di SMP binaan Yayasan Pendidikan Santa Perawan Maria digunakan alat pengumpul data berupa kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti. Sedangkan yang dipilih sebagai responden penelitian adalah semua guru SMP binaan Yayasan Pendidikan Santa Perawan Maria.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pendidikan nilai telah dilaksanakan di SMP binaan Yayasan Pendidikan Santa Perawan Maria. Pelaksanaan pendidikan nilai di SMP masih sangat beragam. Ada yang menyusun program tersendiri, ada yang mengintegrasikan dengan

pengajaran semua bidang studi, dan ada yang melaksanakan tanpa menyusun program. Pelaksanaan pendidikan nilai di sekolah melibatkan seluruh staf sekolah atau seluruh personil yang ada di sekolah itu. Metode yang dipilih dan dipraktekkan oleh sebagian besar guru adalah metode Moralizing yaitu memberi pengarahan langsung dan mengajarkan nilai tertentu untuk menjadi pegangan hidup bagi siswa. Mereka kurang memahami metode yang lain. Hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan pendidikan nilai di sekolah dapat berasal dari diri sendiri, lingkungan sekitar, dan siswa. Sebagian besar guru menyatakan bahwa lingkungan sekitar siswa kurang mendukung pelaksanaan pendidikan nilai. Sedangkan topik-topik yang ingin mereka dalami agar semakin mampu melaksanakan pendidikan nilai adalah bagaimana cara menyusun program pelaksanaan pendidikan nilai, bagaimana mengevaluasi pendidikan nilai, bagaimana memilih dan mempraktekkan metode pelaksanaan pendidikan nilai, dan bagaimana memahami ciri-ciri dan taraf perkembangan siswa SMP.

Topik-topik tersebut di atas diusulkan untuk menjadi bahan pembinaan para guru, sekaligus sebagai tindak lanjut pembinaan yang pernah mereka ikuti.